



Menumbuhkembangkan Jiwa Wirausaha Melalui Kegiatan Mini Festival UMKM Desa (Studi Kasus di Desa Datar Kec. Warungpring Pemalang)

Developing an Entrepreneurial Spirit Through Village MSME Mini Festival Activities (Case Study in Datar Village, Warungpring District, Pemalang)

Hendri Sucipto¹, Slamet Bambang Riono², Muhammad Syaifulloh³

¹⁻³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Indonesia

e-mail: ¹hendrisucipto313@gmail.com, ²sbriono@gmail.com, ³msyaifulloh2310@gmail.com

Alamat : Jl. P. Diponegoro Km 2 Pesantunan, Wanasari Brebes, Indonesia

Korespondensi penulis : hendrisucipto313@gmail.com

Article History:

Received: 06 Agustus 2024

Revised: 20 Agustus 2024

Accepted: 07 September 2024

Published: 09 September 2024

Keywords: Mini festival,
entrepreneurship, MSMEs, local
economic development

Abstract. This research aims to evaluate the impact of the MSME mini festival activities on the development of an entrepreneurial spirit in Datar Village, Warungpring District, Pemalang Regency. This mini festival is designed to promote local Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) products and provide a platform for MSME players to interact with visitors and participants. By involving various activities, such as product exhibitions, entrepreneurial workshops, and art performances, this festival is expected to encourage the entrepreneurial spirit, improve business skills, and expand the market for MSME products. The research methodology includes qualitative and quantitative approaches with data collection through surveys, interviews and observations. The survey was conducted to measure changes in motivation and entrepreneurial skills of MSME actors before and after the festival. Interviews were conducted with MSME actors, visitors and festival committee members to gain insight into the impact of the festival. Observations were carried out during the festival to assess the interactions and activities that took place. The research results show that the mini festival has a significant positive impact on the development of an entrepreneurial spirit among MSME players. This festival succeeded in increasing the motivation of MSME players to innovate and develop their products, with an average increase in motivation. Apart from that, the business skills of MSME players also experienced improvements, especially in terms of marketing and financial management. The mini festival also succeeded in expanding the market for MSME products and increasing the visibility of local products.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan mini festival UMKM terhadap pengembangan jiwa wirausaha di Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Mini festival ini dirancang untuk mempromosikan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal serta memberikan platform bagi pelaku UMKM untuk berinteraksi dengan pengunjung dan peserta. Dengan melibatkan berbagai kegiatan, seperti pameran produk, workshop wirausaha, dan pertunjukan seni, festival ini diharapkan dapat mendorong semangat kewirausahaan, meningkatkan keterampilan bisnis, dan memperluas pasar bagi produk UMKM. Metodologi penelitian mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi. Survei dilakukan untuk mengukur perubahan motivasi dan keterampilan wirausaha pelaku UMKM sebelum dan setelah festival. Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM, pengunjung, dan panitia festival untuk mendapatkan wawasan tentang dampak festival. Observasi

dilakukan selama festival untuk menilai interaksi dan kegiatan yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mini festival memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan jiwa wirausaha di kalangan pelaku UMKM. Festival ini berhasil meningkatkan motivasi pelaku UMKM untuk berinovasi dan mengembangkan produk mereka, dengan rata-rata meningkatnya motivasi. Selain itu, keterampilan bisnis pelaku UMKM juga mengalami perbaikan, terutama dalam hal pemasaran dan manajemen keuangan. Mini festival juga berhasil memperluas pasar bagi produk UMKM dan meningkatkan visibilitas produk lokal.

Kata Kunci: Mini festival, wirausaha, UMKM, pengembangan ekonomi lokal

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pengembangan ekonomi lokal menjadi salah satu aspek krusial dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara merata. Khususnya di desa-desa, potensi ekonomi sering kali terpendam dan belum digali secara maksimal. Banyak desa di Indonesia, seperti Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian lokal. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi desa. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

Namun, pelaku UMKM di desa sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, dan kurangnya pengetahuan dalam pemasaran serta manajemen bisnis. Selain itu, kurangnya pengalaman dan keterampilan dalam berwirausaha menghambat potensi mereka untuk berkembang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat memberikan dukungan praktis dan motivasi kepada pelaku UMKM untuk mengatasi tantangan ini dan mengembangkan usaha mereka.

Dalam konteks ini, kegiatan mini festival UMKM muncul sebagai salah satu strategi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Mini festival merupakan acara yang dirancang untuk mempromosikan produk lokal, memperkenalkan pelaku UMKM kepada pasar yang lebih luas, serta menyediakan platform bagi mereka untuk belajar dan berkembang. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan visibilitas produk UMKM dan memberikan dorongan bagi pelaku usaha untuk lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis mereka. Terutama mengenalkan kepada anak-anak akan pentingnya UMKM untuk peningkatkan perekonomian di desanya agar transformasi dari hulu ke hilir semakin terjaga.

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) Menilai Dampak Mini Festival Terhadap Semangat Wirausaha: untuk mengukur bagaimana mini festival mempengaruhi motivasi dan semangat wirausaha pelaku UMKM di Desa Datar Kecamatan

Warungpring Kabupaten Pemalang. Dengan adanya festival ini, diharapkan pelaku UMKM dapat merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka dan berinovasi dalam produk dan layanan mereka. 2) Menganalisis Perubahan Keterampilan Bisnis: Penelitian ini juga akan mengevaluasi perubahan dalam keterampilan bisnis pelaku UMKM setelah mengikuti mini festival. Hal ini meliputi keterampilan dalam pemasaran, manajemen keuangan, serta inovasi produk. 3) Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang: yaitu untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan mini festival dan mengeksplorasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa depan.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah melalui pelaksanaan kegiatan mini festival ini diharapkan Minat berkewirausahaan dianggap menjadi alternatif bagi pengurangan jumlah pengangguran (Tahirs & Abedneigo Carter Rambulangi, 2020). Kegiatan ini akan melibatkan berbagai metode komunikasi, seperti lokakarya, diskusi interaktif, pelatihan, dan penyediaan materi pendukung dan pameran mini festival. Dalam kegiatan ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai konsep berwirausaha, peluang usaha di tingkat desa, manfaat ekonomi yang dapat dihasilkan, serta langkah-langkah praktis dalam memulai usaha.

Kajian teoritik yang mendukung pengabdian ini berkaitan dengan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui berwirausaha. Mini festival adalah sebuah acara berskala kecil yang biasanya diadakan untuk merayakan, mempromosikan, atau memperkenalkan suatu tema tertentu dengan melibatkan berbagai aktivitas dan peserta. Mini festival sering kali berfungsi sebagai platform untuk mempertemukan berbagai elemen masyarakat, seperti pelaku usaha, seniman, dan pengunjung, dalam suasana yang lebih intim dan focus, dengan merujuk teori ekonomi lokal dan ekonomi kreatif serta teori wirausaha dan pengembangan UMKM dengan focus pada pemasaran dan Promosi

Dari pengabdian ini, diharapkan akan diperoleh hasil yang signifikan berupa peningkatan pemahaman dan minat berwirausaha di kalangan masyarakat Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Dengan meningkatnya minat berwirausaha, diharapkan akan munculnya berbagai inisiatif usaha baru yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa. Selain itu, pengabdian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kendala-kendala awal yang sering dihadapi dalam memulai usaha. Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, pengabdian ini akan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Semua pihak akan bekerja sama untuk memastikan

keberlanjutan dari upaya mini festival ini sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Datar yang meliputi warga desa dari berbagai lapisan usia dan latar belakang, BUMDES, para Ibu- ibu PKK, dan para pemilik usaha lainnya, anak anak SD, SMP dan Ormas di lingkungan Desa Datar. Metode melaksanakan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan menggunakan sosialisasi melalui mini festival dan pameran. Adapun alat dan bahan yang digunakan saat melaksanakan kegiatan yaitu berupa Panggung, meja, kursi pameran, Mading dan produk UMKM local desa Datar. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan** meliputi survey potensi masyarakat desa Datar, diskusi dengan pejabat dan tokoh masyarakat setempat, pendataan peserta, dan persiapan lokasi Untuk mengukur perubahan motivasi dan keterampilan wirausaha sebelum dan setelah festival.
2. **Tahap pelaksanaan** meliputi penjelasan teoritis tentang kewirausahaan kepada masyarakat desa Datar Dengan pelaku UMKM, pengunjung, dan panitia festival.
3. **Pengadaan Obsrvasi:** Tim pengabdian melakukan pengadaan Observasi perkembangan usaha yang telah dimulai oleh masyarakat. Kegiatan selama mini festival dan interaksi antara pelaku UMKM dan pengunjung.

Dalam pengabdian masyarakat ini sasaran yang dianggap tepat untuk dapat dilibatkan adalah Masyarakat yang terlibat seluruh komunitas di Desa Datar, khususnya mereka yang memiliki potensi berwirausaha. Kegiatan mini festival akan dilakukan sesuai rencana, dengan melibatkan tim pengabdian sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi dan memfasilitasi diskusi Bersama masyarakat desa Datar.

Tim pengabdian terdiri dari orang-orang yang memiliki latar belakang dalam bidang ekonomi, kewirausahaan, dan komunikasi. Mereka akan menjadi fasilitator dalam kegiatan mini festival, membimbing peserta, serta melakukan pemantauan dan evaluasi. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Datar. Kegiatan menumbuh kembangkan Wirausaha melalui mini Festival ini berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 18-19 Agustus 2024 bertempat di sepanjang Dusun Salam Desa Datar. Indikator keberhasilan program pengabdian meliputi Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai konsep berwirausaha dan pemasarannya,

Peningkatan minat masyarakat dalam memulai usaha, Umpan balik positif dari masyarakat terkait materi dan metode pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dilaksanakan pada hari Minggu – Senin, tanggal 18-19 Agustus 2024. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan minat berwirausaha masyarakat desa Datar agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan usahanya serta menumbuhkan rasa percaya diri dan berpikir positif dalam membangun usaha dan mempromosikannya. Kreatifitas dan inovasi tentu saja sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan usaha kecil bagi masyarakat (Puspanita, 2022). Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian Diskusi dan materi terakit kewirausahaan yang disampaikan oleh mahasiswa kkn dan DPL.



Gambar 1. Penyampaian Diskusi dan materi kewirausahaan

Dalam tahap pelaksanaan pengabdian, tim pengabdi melaksanakan kegiatan ini ada dampak positifnya yaitu 1) Peningkatan Motivasi: Hasil survei menunjukkan peningkatan motivasi wirausaha di kalangan pelaku UMKM meningkat setelah mengikuti festival 2) Keterampilan Bisnis: Workshop dan sesi pelatihan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan keterampilan bisnis, seperti pemasaran dan manajemen keuangan. 3) Inovasi Produk: Mini festival mendorong pelaku UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka, dengan banyaknya siswa-siswi dan ibu-ibu pelaku usaha meluncurkan produk baru.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sosialisasi minat berwirausaha mendapat *feedback* positif dari masyarakat desa Datar. Melalui peningkatan pengetahuan tentang minat berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri melalui kegiatan mini festival dan pengenalan wirausaha pada anak-anak sekolah. Tantangannya adalah: 1) Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa pelaku UMKM menghadapi kendala dalam hal sumber daya untuk mempersiapkan produk dan partisipasi dalam festival. 2) Kurangnya Pengalaman: Beberapa pelaku UMKM kurang berpengalaman dalam mempromosikan produk mereka secara efektif.

Ketercapaian indikator keberhasilan program pengabdian terkait erat dengan pelaksanaan kegiatan. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang berwirausaha dapat diukur melalui perbandingan pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan mini festival. Minat berwirausaha dapat diukur dengan melihat jumlah masyarakat yang kemudian mengambil langkah konkret untuk memulai usaha. Identifikasi usaha baru di kalangan masyarakat juga menjadi indikator keberhasilan dalam mendorong inovasi ekonomi lokal.



Gambar 2. Salah satu Produk Mini Festival KKN UMUS Brebes

Selama pelaksanaan program pengabdian, ditemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses kegiatan mini festival untuk menumbuhkembangkan minat berwirausaha sangat penting. Partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan ide bisnis mereka merupakan faktor yang mendukung keberhasilan program. Selain itu, adanya diskusi langsung antara pengabdian dan masyarakat dapat memunculkan persepsi yang positif untuk memulai berwirausaha.

Dalam kesimpulan, hasil dan pembahasan ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan wirausaha melalui mini festival yang terencana dengan baik, minat berwirausaha di Desa Datar dapat ditingkatkan secara signifikan. Pemberdayaan ekonomi lokal melalui

berwirausaha mampu memberikan dampak positif pada pendapatan masyarakat dan mengarah pada bersama panitia mini festival yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.



Gambar 3. Panitia Kegiatan Mini Festival Desa Datar Tahun 2024.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada menumbuhkembangkan minat berwirausaha pada melalui kegiatan mini festival merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Mini festival UMKM di Desa Datar berhasil menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan pelaku UMKM Bersama Siswa-siswi dan Warga Desa Datar untuk meningkatkan pertumbuhan Ekonomi desa, dengan meningkatkan motivasi, keterampilan, dan inovasi mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan, festival ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan UMKM. Rekomendasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas festival di masa depan dan mendukung pertumbuhan wirausaha di desa

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia nya sehingga dapat melaksanakan kegiatan Pendampingan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 40 hari terhitung sejak tanggal 18 Juli -26 Agustus 2024 di Desa Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dengan lancar sehingga dapat tersusunnya laporan ini. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan

dorongan dari beberapa pihak, sehingga program- program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat sehingga dapat menyelesaikan tugas luaran KKN dengan lancar.
2. Orang tua, yang senantiasa mendoakan dan meridhoi dalam setiap kegiatan.
3. Penduduk desa Datar, atas dukungan, keramah tamahan, serta partisipasinya yang sangat luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata.
4. Institusi Pendidikan, terutama kepada para dosen pembimbing dan staf akademis yang telah memberikan bimbingan, wawasan, dan saran dalam Menyusun penelitian ini.
5. Para peserta program KKN, yang telah antusias mengikuti program, memberikan wawasan serta pengalamannya.

Saya menyadari luaran tugas Pembimbing ini belum sempurna, namun saya mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah andil dalam terselenggaranya kegiatan ini dan tersusunnya laporan ini, sehingga kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismunandar, I., Mulyadin, M., & Triyadi, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Daun Kelor Mardiah, A., Herlinda, H., Emti, D., Sehani, S., Dewi, R., & Sofiyanita, S. (2021). Pelatihan kewirausahaan pembuatan costume case character dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 273–281. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.156>
- Puspanita, I. (2022). Sosialisasi kewirausahaan dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat Desa Sindangsari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 160–165. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3650>
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan minat berwirausaha melalui pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–129. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>
- Wahyudi, E. S., Mukrodi, & Salam, S. A. (2021). Membangun minat berwirausaha melalui kegiatan learning, sharing & practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.214>